

## Warga Temukan Penyu 60 Kg di Jembatan Emas Pangkalpinang

**BANGKA BELITUNG (IM)** - Seekor penyu sisik berukuran besar ditemukan terdampar di pinggir muara sungai Jembatan Emas, Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Penyu sisik besar ini ditemukan oleh warga saat tersangkut dalam jaring nelayan yang sedang mencari ikan.

"Kami menerima laporan dari warga yang sedang men-jala ikan di daerah Jembatan Emas. Kemudian, tersangkutlah seekor penyu yang berukuran cukup besar dengan perkiraan berat sekitar 60 kilogram," kata Manager PPS Alobi, Endi R. Yusuf, pada Minggu (29/10).

Lebih lanjut, ia mengatakan bahwa setelah ditemukan oleh warga, Tim BKSDA Sumatra Selatan bekerja sama dengan Yayasan Animal Lovers Bangka Island (ALOB) Foundation segera mengevakuasi penyu sisik ini untuk dilakukan perawatan.

"Kemudian, masyarakat tersebut menghubungi kami, dan kami segera mengevaku-

si penyu ini," jelasnya.

Meskipun awalnya direncanakan untuk melepaskan penyu kembali ke habitatnya, keputusan ini diubah karena kondisi fisik hewan yang dilindungi ini kurang baik. Oleh karena itu, penyu dengan bobot 60 kilogram ini akan menjalani masa rehabilitasi hingga kondisinya siap untuk dilepaskan kembali ke habitatnya.

"Melihat kondisinya yang tidak memungkinkan untuk langsung dilepaskan, kami membawanya ke tempat rehabilitasi. Penyu ini akan diperiksa oleh dokter terlebih dahulu untuk pemeriksaan fisik agar siap saat dirilis nantinya," ujarnya.

Diketahui, penyu merupakan salah satu hewan yang dilindungi oleh Undang-Undang. Oleh karena itu, masyarakat dilarang memburu hewan ini dan diharapkan melaporkan penemuan penyu terdampar kepada pihak yang berwenang, seperti BKSDA, Alobi, dan pihak terkait lainnya. ● **pra**

LEWAT PROGRAM NELAYAN TERANG

## Limbah di Tanjung Kait Tangerang Diolah Jadi Produk UMK

**TANGERANG (IM)** - Program Nelayan Terang sukses mengatasi persoalan limbah di Kampung Tanjung Kait, Desa Tanjung Anom, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang.

Sebelumnya, Kampung Tanjung Kait dapat menghasilkan 14 ton limbah yang belum terolah, sehingga menimbulkan permasalahan kebersihan lingkungan.

Kini, dengan program Nelayan Terang yang digagas oleh PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Banten persoalan limbah tersebut dapat teratasi sekaligus membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.

General Manager PLN UID Banten, Abdul Mukhlis mengatakan, melalui program ini limbah hasil tangkap ikan berupa cangkang kerang, rajungan, dan kulit udang, diolah menjadi produk bernilai ekonomi dan bernilai jual.

"Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) menjadi salah satu fokus kami di mana UMK memiliki peran strategis dalam akselerasi kesejahteraan masyarakat," ujarnya Sabtu (28/10).

Abdul Mukhlis menyebut Nelayan Terang merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PLN.

Berdiri sejak 2022, kata Abdul Mukhlis, program ini berfokus terhadap kelestarian lingkungan dan pemanfaatan limbah sebagai bahan baku tepung pakan ternak, dan secara bertahap berlanjut.

"Tahun ini untuk pengembangan UMK dengan pemberian bantuan mesin dan pelatihan pengolahan ikan untuk dijadikan bakso ataupun ikan giling," tambahnya.

Dia menilai, program Nelayan Terang telah menghasilkan UMK-UMK baru yang berfokus pada pengolahan hasil ikan, dan juga usaha olahan hasil limbah di lokasi sekitar.

Hal ini sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) ke 8, yakni Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Program Nelayan Terang pun sukses mengantarkan PLN UID Banten meraih juara kedua dalam penghargaan Community Involvement and Development (CID) Awards dengan kategori Pengembangan UMK.

"Ke depannya program Nelayan Terang ini akan berkelanjutan dengan bantuan perluasan strategi pemasaran dan juga pembangunan objek wisata di sekitar Kampung Tanjung Kait," pungkasnya. ● **pp**

## Wanita di Tangerang Lempari Rumah Tetangga Selama 2 Tahun

**TANGERANG (IM)** - Seorang wanita di Desa Jeunjing, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang,

Banten melempari rumah tetangganya dengan batu dan kotoran. Tak hanya sekali, aksi itu telah dilakukan wanita tersebut hampir setiap hari selama dua tahun.

Aksi wanita tersebut viral setelah video pelemparan batu diunggah oleh korban ke media sosial. Dari rekaman yang beredar, seorang wanita terlihat melempari rumah tetangganya dengan batu.

Selain melempari rumah tetangganya dengan batu, wanita yang belakangan diketahui berinisial AM ini juga merusak pagar di belakang rumah dan berkali-kali menggedor kaca jendela rumah milik korban.

Pemilik rumah, Ferry Wahyu Haryanto mengatakan, pelemparan batu yang dilakukan tetangganya itu sudah terjadi sejak 2021 lalu. Pelemparan batu dimulai saat dirinya selesai membangun rumah di lahan milik mertuanya.

"Sudah berjalan dua tahun. Selain batu, pelaku juga pernah melempari rumah saya sama kotoran, kayak tinja, sampah. Itu terjadi hampir setiap hari," ujarnya, Sabtu (28/10).

Akibat terganggunya rumah oleh tetangganya tersebut, Ferry mengungkapkan istri dan anaknya mengalami

trauma. Keluarganya juga terus dihantui rasa khawatir dan ketakutan ketika berada di rumah.

"Resah dan mengganggu. Apalagi anak dan istri saya. Mau bermain di depan saja jadi takut lantaran khawatir menjadi sasaran pelemparan batu. Sebelumnya juga tidak ada masalah, baik-baik saja," katanya.

Kanit Binmas Polsek Cisoka, Iptu Rawi mengatakan, pihaknya sudah mempertemukan kedua belah pihak pada Sabtu (28/10) siang. Diketahui wanita pelaku pelemparan batu itu sedang mengalami depresi.

"Sudah kita selesaikan dengan musyawarah, jadi alhamdulillah hasil pertemuan kedua belah pihak saling menyadari dan saling meminta maaf. Diduga wanita melakukan pelemparan itu mengalami gangguan jiwa," jelasnya.

Meski masalahnya sudah diselesaikan secara damai, Polsek Cisoka akan terus melakukan pembinaan kepada keluarga wanita tersebut.

"Nanti tetap kita pantau perkembangannya, harapan saya dengan adanya pertemuan tadi sudah selesai dan tidak terulang kembali. Namun demikian, kami akan melakukan tindakan lebih lanjut jika terjadi lagi," katanya. ● **pp**

## PEMUDA INONG-AGAM TANAM MANGGROVE

Duta wisata Agam-Inong (laki-perempuan) dari seluruh perwakilan provinsi Aceh melakukan penanaman mangrove di hutan pesisir kabupaten Aceh Besar, Aceh, Minggu (29/10). Aksi peduli lingkungan menanam mangrove disertai membersihkan pantai tercemar sampah plastik bekas di daerah pesisir tersebut dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda dan sekaligus menyambut Pekan Kebudayaan Aceh.



TUNGGU PENETAPAN OBJEK DARI BUPATI

## Berbagai Jenis Kendaraan Aset Pemkab Serang Siap Dilelang

Ada berbagai jenis barang yang nantinya akan dilelang dalam situs tersebut yaitu satu unit dumptruk, 11 unit kijang kapsul, empat unit roda tiga seperti motor viar, dan 24 unit sepeda motor matic berbagai merek. Ada juga peralatan kantor mulai dari laptop, printer dan lainnya, jumlahnya da 133 barang.

**SERANG (IM)** - Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Serang, telah siap untuk melakukan lelang terhadap kendaraan dinas bekas yang ada lingkup Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang.

Hal tersebut menyusul rampungnya hasil penilaian terhadap objek lelang yang dilakukan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Serang.

Kepala Bidang Aset pada BPKAD Kabupaten Serang, Indra Gunawan mengatakan, pelaksanaan lelang masih harus menunggu penetapan objek dari Bupati Serang.

Menurutnya, sebelum melakukan lelang, Pemkab Serang terlebih harus berkinerja surat untuk penetapan objeknya. Apabila sudah ditetapkan, akan disampaikan ke KPKNL untuk dibuatkan jadwal tayangnya di link lelang.go.id.

"Kita masih menunggu dari bupati, dan nanti menunggu lagi jadwal dari KPKNL, kita tidak bisa men-

argetkan kapan lelang dimulai. Namun, tadinya September keinginan kita sudah beres lelang, agar agar akhir tahun bisa mengusulkan objek yang baru," katanya, Minggu (29/10).

Ia mengatakan, setelah ada persetujuan dari bupati, proses lelang baru akan dilakukan selama tiga hari di situs lelang.go.id. Lalu para peminat lelang akan mulai menawar dengan memasang harga.

Apabila proses lelang telah usai, para peminat lelang akan datang ke kantor BPKAD Kabupaten Serang dan petugas dari KPKNL yang akan mengumumkan pemenang lelangnya.

"Jadi, pada proses tawar menawar di aplikasi itu tidak dilihatkan, peminat hanya pasang harga saja, tapi biasanya banyak pemain yang pengalaman di lelang dia sudah bisa menduga harga. Setelah itu, proses lelang hari sehari saja diumumkan oleh petugas KPKNL pemenang

lelangnya," terangnya.

Ia mengatakan, ada berbagai jenis barang yang nantinya akan dilelang dalam situs tersebut yaitu satu unit dumptruk, 11 unit kijang kapsul, empat unit roda tiga seperti motor viar, dan 24 unit sepeda motor matic berbagai merek.

Selain kendaraan, ada juga barang yang ikut dilelang seperti, bak sampah ada 11 barang, alat kesehatan ada 40 barang, peralatan kantor mulai dari laptop, printer dan

lainnya itu ada 133 barang.

"Usianya rata-rata di atas 10 tahun untuk kendaraan dinas dan kondisinya sudah rusak berat, makanya kita lelang kalau dipelihara itu membutuhkan anggaran banyak untuk perbaikan," ucapnya.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh KPKNL, harga yang dipasang pada lelang bermacam-macam seperti dumptruk itu Rp 36 juta dengan jamiannya sebesar Rp 12 juta,

lalu kijang kapsul Rp 40 juta dengan jamiannya sebesar Rp 14 juta sampai Rp 20 juta. Sedangkan, motor Rp 2 juta sampai Rp 3 juta dengan jamiannya Rp 760 ribu sampai Rp 1 juta.

"Harga itu bisa saling tawar menawar, meski kondisinya rusak tapi untuk kelengkapan seperti, mesinnya, STNK dan pajak itu lengkap," tuturnya. ● **pra**

## Dinsos Siapkan Logistik Bantuan Bencana di Musim Peralihan

**SERANG (IM)** - Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Serang telah menyiapkan logistik untuk didistribusikan ke masyarakat saat terjadi bencana pada masa peralihan dari musim kemarau ke musim hujan.

Kepala Dinsos Kabupaten Serang, Subur Prianto mengatakan, pihaknya sudah menyiapkan logistik bantuan yang akan didistribusikan ketika bencana terjadi di wilayah Kabupaten Serang, terutama bencana pada masa peralihan dari musim kemarau ke musim penghujan.

"Untuk stok logistik Insya Allah aman masih ada stok beras, bahan makanan sembako lainnya masih tersedia di Dinsos," katanya, Minggu (29/10).

Bahkan, lanjut Subur, saat penanganan musim kemarau pun pihaknya turut mendistribusikan bantuan logistik untuk masyarakat yang terdampak kebakaran.

"Untuk bencana kekeringan tidak ada permintaan karena direpon oleh BPBD. Untuk permintaan bantuan kecenderungan dalam hal ini kebakaran ada saja permintaan per minggunya. Tetapi tidak banyak jumlahnya," jelasnya.

Selain kebakaran, pihaknya juga menyalurkan bantuan untuk rumah roboh yang diakibatkan oleh cuaca ekstrem ataupun bencana lainnya. "Bantuan yang disalurkan berkaitan dengan rumah roboh, angin puting beliung maupun bencana lainnya," imbuhnya.

Ia mengatakan, pihaknya akan melakukan penanganan dan pendistribusian bantuan apabila terdapat laporan yang masuk baik dari masyarakat ataupun dari pemerintahan dari unsur desa.

"Untuk penanganan berdasarkan laporan cepat baik dari masyarakat ataupun dari aparat di tingkat bawah, baik desa ataupun kecamatan kita akan langsung respon," tegasnya.

Kata Subur, jika bantuan-bantuan yang didistribusikan bukan dalam bentuk pembangunan rumah melainkan logistik kepada masyarakat yang terkena bencana.

"Kita membagikan bantuan logistik untuk menjamin para korban tersebut terjamin kebutuhan makan sehari-harinya dalam beberapa hari ke depan," pungkasnya.

Sebelumnya, BPBD kabupaten Serang diminta untuk mewaspadai potensi

bencana yang dapat terjadi pada musim peralihan.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Serang, Nana Sukmana Kusuma mengatakan, beberapa wilayah di Kabupaten Serang tengah mengalami masa peralihan cuaca dari musim kemarau ke musim hujan.

Pada masa peralihan tersebut, terdapat beberapa jenis bencana alam yang sering terjadi seperti banjir, tanah longsor hingga hujan yang disertai dengan angin kencang seperti halnya yang terjadi kemarin.

"Tentunya cuaca ekstrem harus diwaspadai, terus banjir dan tanah longsor. Tentunya masyarakat harus waspada," jelasnya.

Ia meminta kepada masyarakat untuk waspada dan dapat memitigasi potensi bencana di wilayahnya. Hal tersebut sangat penting guna meminimalisir korban yang berjatuh.

"Masyarakat harus waspada, harus mampu memitigasi lingkungan apakah rumah di bawah tebing, atas tebing, pinggir tebing, di pinggir sungai, pantai atau di dekat rumah ada pohon besar, nah itu harus diwaspadai saat kondisi saat ini," pungkasnya. ● **pra**

## PMI Edukasi Warga Sekitar TPA Rawa Kucing Soal Bahaya Asap

**TANGERANG (IM)** - Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang Provinsi Banten mensosialisasikan serta mengedukasi warga di sekitar tempat pembuangan akhir (TPA) sampah Rawa Kucing terkait bahaya asap untuk kesehatan sehingga harus melindungi diri dengan menggunakan masker.

"Dari kasus kebakaran TPA Rawa Kucing yang menimbulkan asap pekat dan menyebabkan warga dievakuasi, kami mengedukasi warga sekitar untuk lebih peduli kesehatan dengan menggunakan masker, sebab proses pemadaman masih berlangsung saat ini," kata Humas PMI Kota Tangerang, Ade Kurniawan di Tangerang, Minggu (29/10).

Terkait dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi, PMI antara lain melakukan penempelan stiker di rumah, warung, dan beberapa pusat keramaian agar diketahui masyarakat.

Selain itu, PMI juga membagikan masker kepada masyarakat sekitar TPA Rawa Kucing karena asap masih muncul dari lokasi terbakar sampah di TPA Rawa Kucing.

"Upaya ini juga kami lakukan sebagai langkah antisipasi munculnya kasus ISPA yang disebabkan asap pekat dari kebakaran TPA Rawa Kucing,

Maka itu pembagian masker kita masifkan," katanya

Tidak hanya warga, petugas pemadam kebakaran pun diberikan masker untuk menunjang kerjanya agar lebih optimal. Sebab asap dan bau yang ditimbulkan dari sampah terbakar bisa mengganggu kesehatan.

"Kita juga melakukan pemantauan kondisi setiap personel yang bertugas agar tidak ada yang mengalami sesak nafas. Meski sudah mereda tetapi perlu kewaspadaan," kata Ade Kurniawan.

Kepala pelaksana BPBD Kota Tangerang, Maryono menuturkan, proses pemadaman masih menerapkan ragam mekanisme mulai dari memasukkan pipa ke dalam permukaan sampah hingga water bombing.

Pemadaman akan terus berlangsung sampai masa tanggap darurat bencana berakhir pada 2 November 2023. Terkait perpanjangan, pihaknya masih tetap melihat perkembangan dari pemadaman itu sendiri.

"Walau kebakaran TPA terlihat sudah jauh mereda, dari sebelumnya 80 persen dari 34 hektare terbakar. Kini, seluruh petugas masih terus bergerak melakukan pendinginan hingga dipastikan padam total. Harapannya, tentu kondisinya bisa cepat kembali normal," katanya. ● **pp**



## MEMPERINGATI HARI STROKE SEDUNIA

Tenaga kesehatan memeriksa kesehatan warga saat memperingati Hari Stroke Sedunia di Kudus, Jawa Tengah, Minggu (29/10). Kegiatan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan RS Mardirahayu bersama masyarakat umum tersebut menggelar seminar kesehatan, senam stroke hingga pemeriksaan kesehatan gratis sebagai upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya dukungan semua pihak pada pencegahan, perawatan, pengobatan dan pemulihan penderita stroke.